

ANALISIS PRODUKSI BORDIR DI KAWASAN SENTRA INDUSTRI KECAMATAN KAWALU KOTA TASIKMALAYA

Oleh : Pevi Fuzi Lestari

NRP : 154030015

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Universitas Pasundan

ABSTRAK

Bordir adalah salah satu kerajinan yang dimiliki oleh masyarakat Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Kecamatan Kawalu merupakan daerah yang berposisi di Kota Tasikmalaya. Mayoritas pengrajin sekaligus pemilik usaha yang bergelut dibidang industri kerajinan bordir terpusat di kawasan sentra industri bordir Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Pengrajin kerajinan hias ini sangat sederhana, berawal hanya dengan bantuan alat berupa jarum dan benang. Melalui jemari tangan, kedua alat ini ditusukkan pada kain, lalu muncullah berbagai jenis tusuk, yang pada akhirnya disebut dengan istilah sulam. Seiring berkembangnya teknologi, pengrajin bordir ini meningkat dengan menggunakan alat bantu berupa mesin (mesin bordir), sehingga hasil pekerjaannya menjadi lebih baik. Kini sudah banyak diproduksi mesin jahit bordir pengembangan dari komputer (bordir komputer). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana profil pemilik usaha bordir, persepsi pengusaha terhadap perkembangan produksi bordir, mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produksi bordir di Kawasan Sentra Industri bordir Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis fungsi Cobb-Douglas. Berdasarkan analisa penelitian yang telah dilakukan besarnya nilai koefisien jam kerja sebesar 12,43%, bahan baku sebesar sebanyak 13,77%, unit mesin sebesar 3,213% dan pengalaman berusaha sebesar -1,053%. Hasil regresi fungsi Cobb-Douglas menunjukkan bahwa variabel jam kerja (X1), bahan baku (X2), unit mesin (X3) bepengaruh positif dan signifikan terhadap produksi bordir sedangkan pengalaman berusaha (X4) tidak bepengaruh signifikan terhadap produksi bordir di kawasan Sentra Industri Bordir Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

Kata Kunci : Bordir, Produksi, Jam Kerja, Bahan Baku, Unit Mesin dan Pengalaman Berusaha.

**ANALISIS PRODUKSI BORDIR DI KAWASAN SENTRA INDUSTRI
KECAMATAN KAWALU KOTA TASIKMALAYA**

Oleh : Pevi Fuzi Lestari

NRP : 154030015

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Universitas Pasundan

ABSTRACT

Embroidery is one of the handicrafts owned by the people of Kawalu Subdistrict, Tasikmalaya City. Kawalu Subdistrict is an area that is positioned in the City of Tasikmalaya. The majority of craftsmen as well as business owners who are engaged in the embroidery craft industry are concentrated in the central area of the embroidery industry of Kawalu Subdistrict, Tasikmalaya City. The work of decorative crafts is very simple, starting only with the help of a tool in the form of needles and threads. Through the fingers, the two tools are inserted into the cloth, then various types of puncture appear, which in the end is called the embroidery term. Along with the development of technology, the work of embroidery is increased by using tools in the form of machines (embroidery machines), so that the results of the work become better. Now many embroidery machines have been developed from computers (computer embroidery). This study aims to find out how the profile of the embroidery business owner, the perception of entrepreneurs on the development of embroidery production, knowing the factors that can affect the production of embroidery in the Central District of the Embroidery Industry of Kawalu District, Tasikmalaya City. The analytical method used is the Cobb-Douglas function analysis method. Based on the analysis of the research that has been done, the value of the working hour coefficient is 12.43%, the raw material is 13.77%, the engine unit is 3.213% and the business experience is -1.053%. The results of the Cobb-Douglas function regression show that working hours (X_1), raw materials (X_2), machine units (X_3) have a positive and significant effect on embroidery production while the business experience (X_4) has no significant effect on embroidery production in the Industrial Industries Center Embroidery District of Kawalu, Tasikmalaya City.

Keywords: Embroidery, Production, Working Hours, Raw Materials, Machine Units and Business Experiences.